

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia menggunakan bahan obat alamiah lebih banyak bersumber dari tumbuhan. Ini digunakan untuk menyembuhkan dan menghilangkan rasa sakit. Prinsip tersebut didasarkan pada metode '*trial and error*'. Dan juga atas spekulasi dan takhyaul. Tanaman obat mengandung komponen kimia yang digunakan untuk mengobati dan meredakan gejala yang ada hubungannya dengan suatu penyakit (Ahmad Najib, 2018, 2).

Infeksi adalah penyakit yang disebabkan oleh masuk dan berkembang biaknya mikroorganisme yaitu bakteri, virus, jamur, prion dan protozoa ke dalam tubuh sehingga menyebabkan kerusakan organ. Mikroorganisme penyebab penyakit infeksi disebut juga patogen. (Brooks et al, 2013). Salah satu infeksi pada manusia yang disebabkan oleh bakteri adalah infeksi saluran pencernaan, beberapa bakteri tersebut diantaranya *Salmonella thypi*, *Escherichia coli*, *Shigelladysenteriae* dan *Vibrio cholerae*. (Amin, 2015).

Antibakteri merupakan senyawa yang mampu menghambat atau mematikan aktivitas dari bakteri patogen, sedangkan toksisitasnya bagi manusia relatif kecil. Antibiotik ini merupakan obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit infeksi. (Amaliya & Widya, 2014). Pada penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri, obat yang paling banyak digunakan adalah antibiotik. Berbagai studi menemukan bahwa sekitar 40-62% antibiotik digunakan secara tidak tepat. (Kemenkes, 2011).

Kejadian resistensi antibiotik menyebabkan semakin berkurangnya pilihan antibiotik yang biasadigunakan sehingga dapat meningkatkan kejadian infeksi. Hal ini mendorong pentingnya penggalian sumber obat-obatan dari bahan alam yang memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dan memiliki harga yang lebih terjangkau dibandingkan penggunaan obat-obat modern. Keberadaan tumbuh-tumbuhan diciptakan memiliki manfaat yang baik bagi manusia, Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Asy – Syu'ara ayat 7 :

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ (٧)

Terjemahnya : *“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam pasangan (tumbuh- tumbuhan) yang baik?”* (Kemenag RI, 2021).

Surah diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan tumbuh-tumbuhan yang sangat bermanfaat bagi manusia salah satu contohnya adalah tumbuhan Matoa. Tumbuhan Matoa merupakan salah satu tumbuhan yang diciptakan Allah SWT sebagai obat tradisional yang secara empiris dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tanaman obat untuk berbagai penyakit seperti hipertensi, diare, disentri. (Irawan, Sulistiawaty & Rochaeni, 2017). Daun Matoa dapat digunakan sebagai obat karena telah diteliti dan diketahui memiliki kandungan yang diduga memiliki aktivitas antibakteri yaitu flavonoid, tanin dan saponin. (Theopanny, 2019). Penelitian sebelumnya yang dilakukan (G.Maria Theopanny, 2019), menunjukkan bahwa ekstrak daun matoa mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli*. Berdasarkan hal ini maka peneliti ingin

melakukan penelitian tentang uji aktivitas ekstrak etanol daun matoa (*Pometia pinnata* J.R & G.Fors) terhadap bakteri penyebab infeksi saluran pencernaan untuk menambah data ilmiah tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun matoa (*Pometia pinnata* J.R & G.Fors) memiliki aktivitas terhadap bakteri uji penyebab infeksi saluran pencernaan ?
2. Berapa konsentrasi ekstrak etanol daun matoa (*Pometia pinnata* J.R& G.Fors) yang memiliki aktivitas terhadap bakteri penyebab infeksi saluran pencernaan ?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

- a. Mengetahui apakah ekstrak etanol daun matoa memiliki aktivitas terhadap bakteri penyebab infeksi saluran pencernaan.
- b. Menentukan berapa konsentrasi ekstrak etanol daun matoa yang memiliki aktivitas terhadap bakteri penyebab infeksi saluran pencernaan.

2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun matoa terhadap bakteri penyebab infeksi saluran pencernaan dengan metode difusi agar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu sebagai sumber data ilmiah untuk rujukan penelitian aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun matoa terhadap bakteri penyebab infeksi saluran pencernaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi baru yang dapat dikembangkan baik dalam skala penelitian secara individu maupun secara industri kefarmasian.

E. Kerangka Pikir

